

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki budaya sekolah dan moralitas siswa yang baik. Kondisi ini didukung oleh peran aktif kepala sekolah, staf, guru, kegiatan keagamaan, tata tertib, dan peraturan yang diterapkan secara konsisten untuk membentuk lingkungan sekolah yang bermoral. Kombinasi dari berbagai faktor tersebut menciptakan atmosfer sekolah yang religius dan berkarakter, di mana seluruh elemen sekolah saling mendukung dalam pembentukan pemahaman agama dan nilai-nilai moral siswa. Namun, masih terdapat sebagian kecil siswa yang menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai agama dan moral yang telah ditanamkan. Hal ini tidak dapat dijadikan sebagai representasi dari keseluruhan kondisi sekolah, melainkan menjadi tantangan yang harus terus diatasi melalui pembinaan yang intensif dan pendekatan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan internal sekolah di SMK Ma'arif 1 Kebumen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan pemahaman agama dan nilai moral siswa. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap saling menghargai tumbuh melalui berbagai kegiatan keagamaan yang rutin, keteladanan dari para guru, serta penerapan tata tertib yang konsisten. Selain itu, dukungan dari kepala sekolah

dan seluruh warga sekolah turut menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan spiritual dan moral peserta didik.

Lingkungan internal sekolah yang religius, terarah, dan penuh keteladanan di SMK Ma'arif 1 Kebumen menjadi faktor utama dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki pemahaman agama yang baik. Lingkungan sekolah yang kondusif tidak hanya menghasilkan siswa yang unggul dalam aspek intelektual, tetapi aspek spiritual dan moral yang sejalan dengan visi sekolah sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah, dan berwawasan global berlandaskan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Sekolah diharapkan terus membina lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Program keagamaan dan pembinaan moral perlu diintegrasikan secara konsisten dalam kegiatan harian, serta didukung oleh kebijakan sekolah yang berpihak pada pembentukan akhlak.

2. Bagi guru

Guru diharapkan lebih aktif dalam memberikan keteladanan dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, guru dari semua mata pelajaran disarankan

untuk menyisipkan nilai-nilai agama dan moral dalam proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya membina lingkungan keluarga yang mendukung pembentukan karakter anak. Nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah perlu diperkuat di rumah agar siswa tidak mengalami kebingungan nilai akibat perbedaan pola pendidikan.

4. Bagi pembuat kebijakan pendidikan

Kebijakan pendidikan hendaknya mendukung terciptanya sekolah-sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter yang religius. Dinas pendidikan dan lembaga keagamaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam menyusun program pendidikan karakter.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan di sekolah lain, dengan pendekatan kualitatif atau campuran, dan menggali faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pembentukan pemahaman agama dan nilai moral siswa.